

PENGARUH KARAKTERISTIK PASIEN DAN STATUS GIZI AWAL TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN RAWAT INAP DI BANGSAL PENYAKIT DALAM RSU PURI ASIH SALATIGA

Dian Raharjanti*, Isti Suryani, Weni Kurdanti
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: dianraharjanti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kualitas hidup adalah persepsi seseorang dalam konteks budaya, norma yang sesuai dengan tempat hidup orang tersebut serta berkaitan dengan tujuan, harapan, standar dan kepedulian selama hidupnya. Kualitas hidup dapat menurun pada pasien penyakit dalam dengan karakteristik dan status gizi yang kurang karena penurunan fungsi fisik dan mental yang dialami pasien.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh antara karakteristik pasien dengan status gizi awal terhadap kualitas hidup pasien rawat inap di bangsal penyakit dalam RSU Puri Asih Salatiga.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 87 orang pasien yang mana ditetapkan dengan teknik *accidental sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2018 di bangsal penyakit dalam RSU Puri Asih Salatiga. Karakteristik pasien, seperti: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, serta penghasilan pasien dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data status gizi awal pasien dikumpulkan dengan cara pengukuran LILA pasien. Alat yang digunakan berupa metlin atau pita LILA dengan ketelitian 1 mm. Sedangkan data kualitas hidup pasien didapatkan dari kuesioner SF-36 yang telah dimodifikasi. Analisis data menggunakan uji *Spearman* untuk data skala ordinal dan koefisien kontingensi untuk data skala nominal.

Hasil Penelitian: Mayoritas pasien 66 tahun (29,9%), perempuan (57,5%), tamat SMA (47,1%), wiraswasta (46%), menikah (87,4%), berpenghasilan rendah (62,1%), status gizi baik (57,5%), kualitas hidup baik (54,0%). Ada pengaruh yang signifikan antara usia - kualitas hidup ($p=0,000$), status menikah - kualitas hidup ($p=0,009$), dan status gizi - kualitas hidup ($p=0,006$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin - kualitas hidup ($p=0,193$), tingkat pendidikan - kualitas hidup ($p=0,119$), pekerjaan - kualitas hidup ($p=0,339$), penghasilan - kualitas hidup ($p=0,326$).

Kesimpulan: Ada pengaruh usia, status pernikahan, dan status gizi terhadap kualitas hidup pasien rawat inap.

Kata Kunci: kualitas hidup, karakteristik pasien, status gizi

EFFECT OF PATIENT'S CHARACTERISTICS AND EARLY NUTRITION STATUS TOWARDS THE QUALITY OF LIFE INTERNIST PATIENTS IN PURI ASIH SALATIGA HOSPITAL

Dian Raharjanti^{*}, Isti Suryani, Weni Kurdanti
Nutrition Department of Health Polytechnic of Health Ministry Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: dianraharjanti@gmail.com

ABSTRACT

Background: Quality of life is the perception of a person in the context of culture and norms that corresponds to the person's life and related to goals, expectations, standards and care throughout his life. Quality of life can decrease internist patients with internal diseases with poor nutrition and nutritional status, it is due to the decline in physical and mental function experienced by the patient.

Purpose: To know the effect of patient's characteristic with initial nutrition status on quality of life of internist patients in hospital ward in Puri Asih Salatiga Hospital.

Method: This research used a cross sectional approach. The study involved 87 patients who were taken with accidental sampling techniques. The study was conducted in March-May 2018 at the hospital ward in Puri Asih Salatiga Hospital. Patient's characteristics, such as age, sex, education level, occupation, marital status, and patient's earnings were collected using questionnaires. The patient's early nutrition status was collected by measuring the patient's LILA. The tool used in the form of metlin or ribbon LILA with accuracy of 1 mm. While the patient's quality of life was obtained from the modified SF-36 questionnaire. The result was analysed using Spearman test for ordinal scale data and contingency coefficient for nominal scale data.

Result: Most of the patients aged 66 years (29.9%), female (57.5%), senior high school (47.1%), self-employed (46%), married (87.4%), low income (62.1%), good nutritional status (57.5%), good quality of life (54.0%). There was a significant influence between age - quality of life ($p = 0,000$), marital status - quality of life ($p = 0,009$), and nutritional status - quality of life ($p = 0,006$). There was no significant correlation between sex with quality of life ($p = 0,193$), education level with quality of life ($p = 0,119$), work with quality of life ($p = 0,339$), and income with quality of life ($p = 0,326$).

Conclusion: There was a significant influence between age, marital status, and nutritional status with quality of life.

Keywords: quality of life, patient characteristics, nutritional status